



Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Desktop

Efri Yandani S

Dosen Prodi Teknik Informatika, Universitas Dharmas Indonesia

Email: efriyandani@gmail.com

Abstract

This study discusses the design of a population information system at the ABC District Office. In processing population data in ABC District, it is still being done in the form of documents created through Microsoft Office which are not yet in the form of structured database processing. So that when the Head of the Sub-District Office needs population data in a short time, he often finds it difficult to find population data. So it is felt that it is necessary to make improvements to the ongoing system as needed by creating a computerized system so that reports are presented more quickly, precisely, and accurately.

Keywords: Planning, Information Systems, Population, District

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi kependudukan pada Kantor Kecamatan ABC. Dalam pengolahan data kependudukan di Kecamatan ABC masih dikerjakan dalam bentuk dokumen yang dibuat melalui Microsoft Office yang belum berbentuk pengolahan database yang terstruktur. Sehingga pada saat Kepala Kantor Camat membutuhkan data kependudukan dalam waktu cepat sering terkendala dalam mencari data kependudukan. Maka itu dirasakan perlu melakukan penyempurnaan sistem yang sedang berjalan sesuai dengan kebutuhan dengan membuat suatu sistem yang komputerisasi agar laporan yang disajikan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem Informasi, Kependudukan, Kecamatan,

© 2020 Jurnal IJTVET

1. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dirasakan begitu cepat dan kita bisa merasakan hal itu. Perkembangan ilmu pengetahuan yang ada lebih di dominasi oleh bidang teknologi komputer. Pada perkembangan teknologi informasi yang semakin global ini, menuntut manusia untuk semakin berusaha membuat terobosan-terobosan yang revolusioner baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Bentuk perkembangan yang paling pesat adalah perkembangan dari perangkat keras (Hardware), dalam hitungan bulan para produsen maupun developer dari perangkat keras mampu menciptakan hasil dari karya mereka dengan begitu signifikan. Akan tetapi dilihat dari segi penyeimbangannya yaitu perangkat lunak (Software) jauh tertinggal atau terlambat dalam memberikan

sebuah kenyamanan didalam menggunakan perangkat keras tersebut

Pentingnya informasi dan data yang akurat sangatlah dibutuhkan untuk memudahkan segala kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Komputer sebagai alat bantu pengolahan data telah banyak digunakan di berbagai bidang kehidupan. Diharapkan pada perkembangannya, komputer dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pemanfaatan dari komputer itu sendiri meluas ke berbagai bidang dan digunakan oleh semua kalangan dan instansi. Hal ini bertujuan agar hasil kerja dapat dicapai dengan baik, mudah, cepat serta akurat sesuai dengan tujuan semula yaitu pengambilan keputusan. Kantor Kecamatan ABC merupakan instansi pemerintah yang telah menggunakan komputer dalam pengolahan tugas-tugas administrasi maupun manajemennya, contohnya dalam hal pengolahan data

kependudukan di Kecamatan ABC. Dalam pengolahan data kependudukan di Kecamatan ABC masih dikerjakan dalam bentuk dokumen yang dibuat melalui *Microsoft Office* yang belum berbentuk pengolahan database yang terstruktur. Sehingga pada saat Kepala Kantor Camat membutuhkan data kependudukan dalam waktu cepat sering terkendala dalam mencari data kependudukan. Maka untuk itu dirasakan perlu melakukan penyempurnaan sistem yang sedang berjalan sesuai dengan kebutuhan dengan membuat suatu sistem yang komputerisasi agar laporan yang disajikan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Pengolahan pada Sistem informasi data kependudukan tingkat desa biasanya masih menggunakan sistem secara manual biasanya dengan menyimpan data-data dalam bentuk pembukuan, *Microsoft word* ataupun *excel*. Sehingga terjadibebberapa kendalapada ketidakvalidan atau ketidakcocokan data. Sering pula terjadi kesalahan atau kelamaan untuk mencari informasi tentang pendatang dan kepindahan dari desa tersebut. Demikian pula padapenyediaan data, seperti pada data pendidikan, data pekerjaan, dan data demografi penduduk yang sering tidak up to date. Berdasarkan pada kendala-kendala di atas, maka dibangun perancangan sistem informasi data kependudukan desa. Diharapkan dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu instansi pemerintah desa dalam melakukan pendataan penduduk. Dengan ini akan memudahkan dalam pencarian informasi data pendudu

2. Metode Penelitian

Adapun tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, yang terdiri dari penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian perpustakaan (*Library Research*) dan penelitian laboratorium (*Laboratory Research*).

2) Perancangan Sistem

Tahap ini membahas tentang perancangan sistem dengan menentukan rancangan *input* dan *output* yang akan diperlukan di dalam membuat sistem tersebut berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

3) Implementasi dan Pengujian

Tahapan berikutnya yang akan dilakukan di dalam penelitian adalah melakukan implementasi dan pengujian dari sistem yang telah dirancang.

4) Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem merupakan tahap untuk melihat kehandalan sebuah sistem, apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan ketentuan yang

telah ada dan keinginan yang diharapkan serta sejauh mana sistem tersebut diterapkan. Pengujian dilakukan dengan cara mengoperasikan sistem yang sudah dibangun melalui *Software* pemrograman aplikasi yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisa Sistem

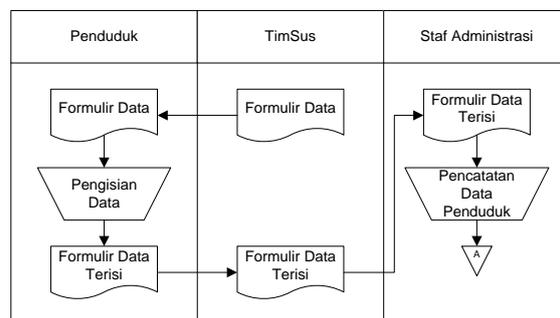
Analisa sistem diperlukan untuk memperbaiki prosedur pengolahan data dan mempelajari secara lebih terinci.

Aliran Sistem Informasi Lama

Adapun tujuan dari analisa sistem ini antara lain:

- Untuk mempelajari sistem yang ada pada unit sistem informasi kependudukan pada Kantor Camat ABC.
- Untuk mempermudah dalam perancangan sistem baru.
- Sebagai bahan perbandingan antara sistem yang baru dengan sistem yang lama.
- Untuk menciptakan struktur sistem yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam sistem informasi kependudukan pada Kantor Camat ABC.

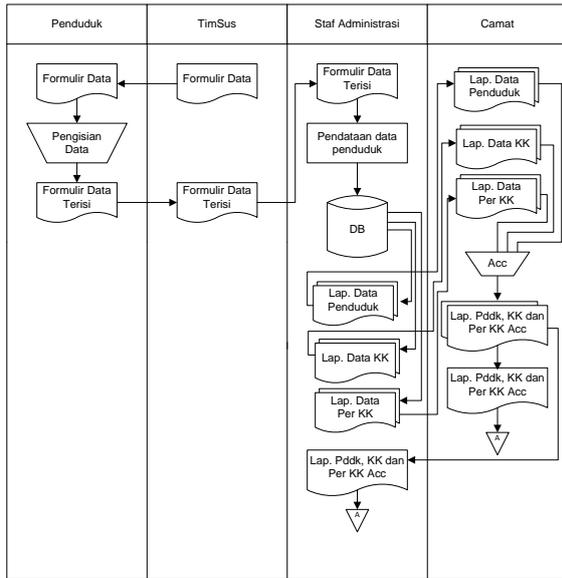
Adapun bentuk aliran sistem informasi lama sebagai berikut:



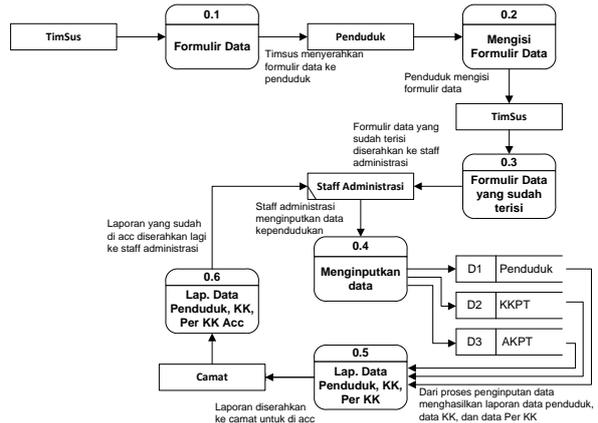
Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI Lama)

Usulan Sistem Informasi Baru

Adapun bentuk dari aliran sistem informasi yang baru ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Aliran Sistem Informasi Baru (ASI Baru)



Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD)

Penjelasan Pemakaian Program

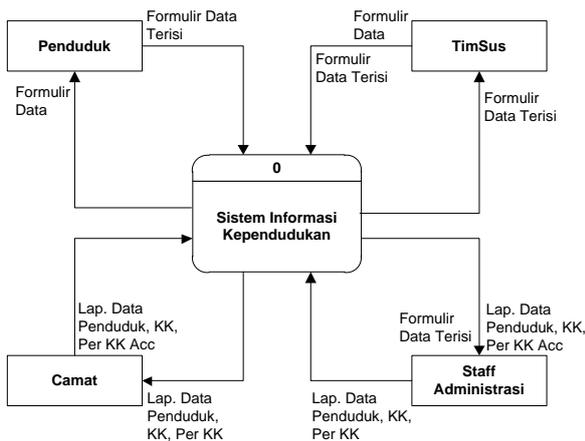
Adapun penjelasan pemakaian program adalah sebagai berikut ;

1) Tampilan *Splash Screen*, *Login* dan *Menu Utama*

Adapun Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 6, 7 dan Gambar 8.

Context Diagram

Context diagram ini menggambarkan hubungan input / output antara sistem dengan dunia luarnya. Proses yang digambarkan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Context Diagram



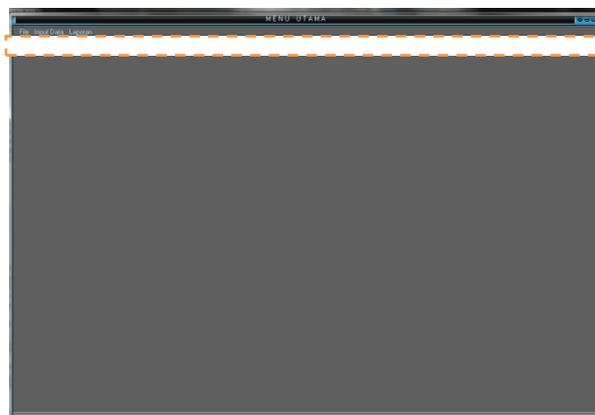
Gambar 6. Tampilan *Splash Screen*



Gambar 7. Tampilan *Login*

Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran sistem secara logikal. Proses yang digambarkan dapat dilihat pada Gambar 5.



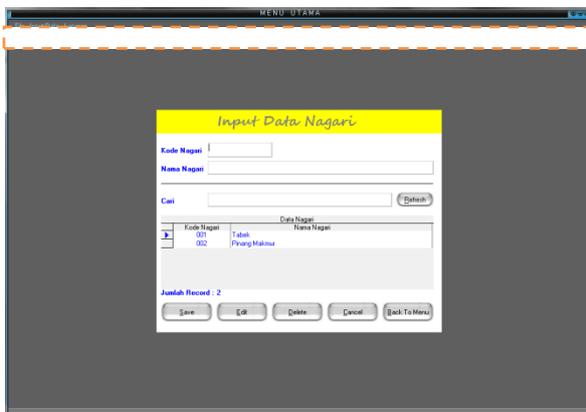
Gambar 8. Tampilan *Menu Utama*

Pada tampilan *form* Menu Utama terdapat 3 menu yaitu menu *File*, menu Input Data dan menu Laporan. Pada menu *File* terdapat submenu *Exit*, menu Input Data terdapat submenu Input Data Nagari, Input Data Penduduk, Input Data KKPT dan Input Data AKPT.

Pada menu Laporan terdapat submenu Laporan Data Nagari, Laporan Data Penduduk, Laporan Data Kepala Keluarga dan Laporan Data Per KK.

2) Tampilan Form Input Data Nagari

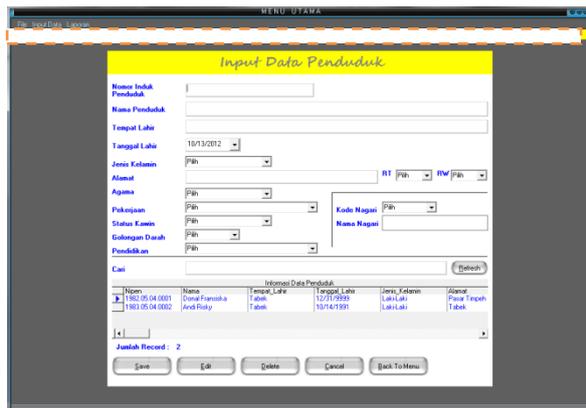
Berikut ini tampilan *form* Input Data Nagari dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Form Input Data Nagari

3) Tampilan Form Input Data Penduduk

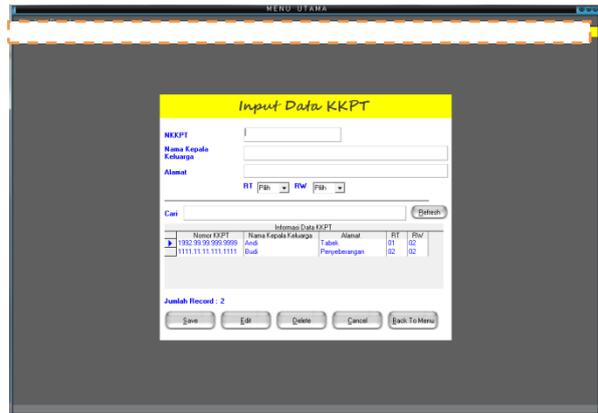
Berikut ini tampilan *form* Input Data Penduduk dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Form Input Data Penduduk

4) Tampilan Form Input Data KKPT

Berikut ini tampilan *form* Input Data KKPT dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Form Input Data KKPT

5) Tampilan Form Input Data AKPT

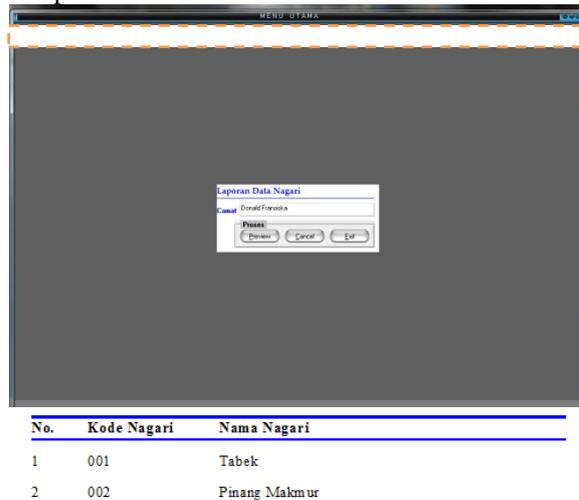
Berikut ini tampilan form Input Data AKPT dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Form Input Data AKPT

6) Tampilan Form Laporan Data Nagari

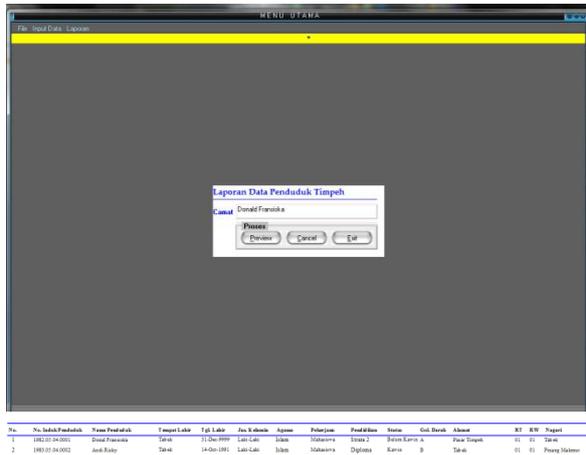
Berikut ini tampilan *form* Laporan Data Nagari dan Laporan Data Nagari dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Form Laporan Data Nagari

1) **Tampilan Form Laporan Data Penduduk**

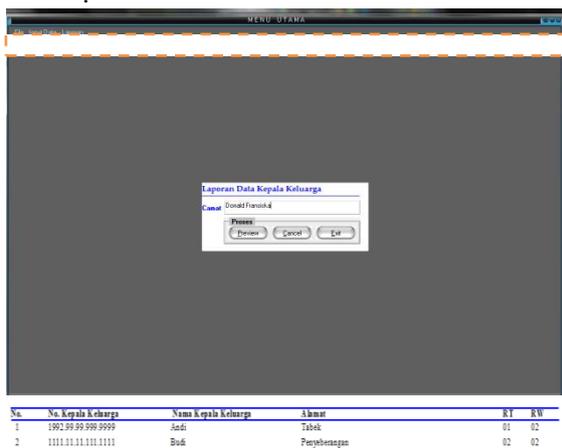
Tampilan *form* Laporan Data Penduduk akan tampil bila pengguna memilih menu Laporan dan submenu Laporan Data Penduduk. Kegunaan *form* ini untuk melihat Laporan Data Penduduk. Berikut ini tampilan *form* Laporan Data Pasal dan Laporan Data Penduduk dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Form Laporan Data Penduduk

7) **Tampilan Form Laporan Data Kepala Keluarga**

Tampilan *form* Laporan Data Kepala Keluarga akan tampil bila pengguna memilih menu Laporan dan submenu Laporan Data Kepala Keluarga. Kegunaan *form* ini untuk melihat Laporan Data Kepala Keluarga. Berikut ini tampilan *form* Laporan Data Kepala Keluarga dan Laporan Data Kepala Keluarga dapat dilihat pada Gambar 15

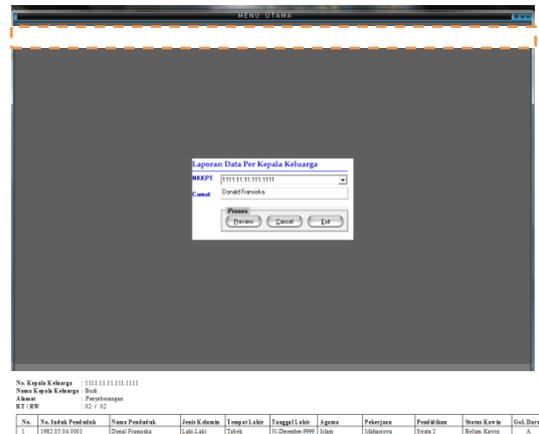


Gambar 15. Form Laporan Data Kepala Keluarga

8) **Tampilan Form Laporan Data Per KK**

Tampilan *form* Laporan Data Per KK akan tampil bila pengguna memilih menu Laporan dan submenu Laporan Data Per KK. Kegunaan *form*

ini untuk melihat Laporan Data Per KK. Berikut ini tampilan *form* Laporan Data Per KK dan Laporan Data Per KK dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Form Laporan Data Per KK

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Kelurahan ABC yang dirancang berbasis komputer ini dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam mengolah data Penduduk di Kecamatan ABC sehingga tidak ada lagi kesulitan dalam pemberian informasi yang dibutuhkan.
2. Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Kecamatan ABC yang dirancang menggunakan *database* sebagai media penyimpanan datanya.

Daftar Pustaka

- [1] Pamungkas. Trik dan Tip Microsoft Visual Basic 6.0, PT. Elexmedia Komputindo, Bandung. Februari. 2000.
- [2] Adi Kurniadi. Pemrograman Microsoft Visual Basic Versi 6.0 Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2001.
- [3] Jogianto H.M. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta. 2001.
- [4] Jogianto H.M. Pengenalan Komputer; dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan. Andi Offset. Yogyakarta. 2002.
- [5] HM Yogianto, Pengenalan Komputer, Edisi III, Andi Offset, Yogyakarta. 2002
- [6] Alam J Agus M. Belajar Sendiri Microsoft Visual Basic 6.0. PT. ElexMedia Komputindo. Jakarta. 2003.